

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi yang menjadi permasalahan dalam organisasi bukan menjadi rahasia umum lagi. Tak terkecuali para wirausahawan muda dari berbagai wilayah di Indonesia, seperti yang dirasakan oleh Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Hadipolo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Setiap merencanakan kegiatan seringkali terkendala dengan ekonomi. Tetapi masalah tersebut tidak menghalangi semangat berjuang dalam berorganisasi. Justru hal tersebut menjadi tantangan dalam mencari solusi bersama supaya kendala tersebut tidak menghalangi dalam berorganisasi. Untuk membentuk atau menciptakan jiwa-jiwa entrepreneurship yang produktif, kreatif, dan inovatif ini cocok bagi mereka organisasi IPNU IPPNU untuk mewujudkan entrepreneurship. Dengan dibentuknya entrepreneur diharapkan para muda-mudi mampu berinovasi, produktif, kreatif menciptakan home industry atau semacamnya agar tidak ada kendala dalam masalah ekonomi. Selain untuk itu pelajar NU harus memiliki jiwa kewirausahaan agar tidak tergerus zaman, melihat sekarang teknologi sudah canggih untuk berwirausaha dengan menciptakan peluang yang baru dengan ekonomi digital, agar dirinya dan pelajar lain melek teknologi secara massif dan aktual.

Perkembangan teknologi semakin hari semakin berubah seperti saat ini. Memungkinkan pengusaha untuk mendapatkan kemudahan dalam akses internet pemasaran, promosi atau media bisnis. Bahkan pengusaha menggunakan bisnis online semakin banyak hal yang dilakukan, seperti membuka toko online, menjual jasa, dan lain-lain. Generasi milenial saat ini memiliki peran yang sangat penting dalam berdirinya suatu bangsa. Cara berpikir generasi milenial bisa membuat perbedaan, tidak hanya bisa menjadi pionir mengikuti tren yang ada, tetapi dapat menciptakan hal-hal baru di masyarakat. Tidak mudah untuk membentuk wirausaha muda, karena tidak hanya ketersediaan modal, teknologi, pasar dan kreativitas untuk menjadi kewirausahawan tetapi mentalitas, sikap dan pelaku wirausaha yang kuat untuk menjadi wirausaha yang tangguh.

Perkembangan ekonomi kreatif tidak mampu terlepas dari generasi muda sebagai *gudang* kreativitasnya. Generasi muda merupakan daya produktif dengan menggunakan inspirasi kreativitasnya bisa membuka usaha. Semakin banyak anak belia yang berkiprah pada dunia wirausaha, semakin banyak juga

produktivitas yang didapatkan sehingga akibatnya berdampak juga pada meningkatnya perkembangan ekonomi nasional. Pemuda adalah salah satu kelompok paling rentan di masyarakat terutama dalam krisis ekonomi dan keuangan saat ini dan masyarakat yang semakin menua kaum muda adalah sumber daya yang berharga. Jiwa kewirausahaan merupakan seorang yang pada melakukan suatu usaha dilakukan dengan tekun. Intinya ialah merupakan perilaku serta sikap wirausahaan yang ditujukan melalui karakter, sifat dan watak seorang yang memiliki kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif kreatif ke dunia secara nyata.

Karakteristik adalah aktualisasi potensi yang berasal dari dalam serta internalisasi internal, nilai moral atau akhlak berasal dari kepribadian. Karakteristik adalah nilai yang terpatri pada diri kita melalui pengalaman, percobaan, pendidikan, pengorbanan serta dampak lingkungan, sebagai nilai intrinsik yang melandasi ini adalah dasar dari sikap dan perilaku kita. Secara etimologis, istilah karakter (Inggris: character) dari bahasa Yunani (Greek), yaitu charassein yang berarti “to engrave” (Ryan and Bohlin, 1999: 5). Istilah “to engrave” mampu diterjemahkan mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan (Echols dan Shadily, 1987: 214).¹ Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah karakter didefinisikan watak, sifat kejiwaan, budi pekerti atau akhlak yang berbeda dengan satu orang dengan orang lain. seseorang yang memiliki karakter adalah orang yang mempunyai kepribadian, bertingkah laku, bersifat, bertabiat, atau berkarakter. Sehingga bisa disimpulkan bahwa karakter ialah watak, akhlak, sifat, tabiat, serta budi pekerti kepribadian yang dimiliki setiap individu serta membedakan setiap individu lainnya.²

Karakter wirausaha bukanlah sesuatu yang datang timbul atau terbentuk atau bahkan “given” berasal dari yang kuasa. Membentuk karakter untuk melekat pada seseorang membutuhkan proses yang panjang. Karakter sudah mulai terbentuk sejak dalam kandungan dan berlangsung seumur hidup. Antara kewirausahaan serta kreativitas ada hubungan yang erat pada pengembangan ide baru dan cara baru untuk memecahkan masalah serta menemukan peluang. Jadi kreativitas adalah kemampuan wirausaha buat berpikir hal yang baru serta berbeda. Kewirausahaan ialah aspek yang harus wajib dimiliki

¹ Ign Agus Suryono, Sudarwati, dkk. *Pembentukan Karakter Kedisiplinan Mahasiswa dengan Manajemen Kelas*, Yogyakarta, 2019. Hal 6

² Ign Agus Suryono, Sudarwati, dkk. *Pembentukan Karakter Kedisiplinan Mahasiswa dengan Manajemen Kelas*, Yogyakarta, 2019. Hal 5

seseorang, dan jiwa wirausaha merupakan produktifitas untuk mengembangkan potensi keberadaannya guna memenuhi kebutuhan jasmani rohani dalam karir masa depannya, sebagai individu, wirausaha merupakan hal yang terpenting yang harus dibawa atau dimiliki seseorang ialah ciri atau jiwa wirausaha yang ada dalam dirinya.

Memulai wirausaha bukanlah hal yang mudah, sehingga calon wirausahawan harus siap menghadapi berbagai tantangan. Banyak orang tidak lagi berwirausaha, tetapi lebih bersedia melamar ke perusahaan untuk karyawan yang menerima gaji bulanan yang aman dan tetap. Wirausaha masa depan harus menghadapi berbagai tantangan, seperti tidakstabilan pendapatan, fluktuasi harga kebutuhan hidup, dan paling penting, komitmen diri. Salah satu penyebab banyak pengusaha bangkrut adalah ketebatan kemampuan mereka untuk berinovasi dan berkreasi.

Ada banyak cara untuk menumbuhkan karakter wirausaha ini. Diantaranya sering membaca biografi orang sukses, ikut seminar wirausaha. Terbiasa tinggal di tempat yang tidak dikenalnya terbiasa hidup mandiri, dan yang terpenting terbiasa menumbuhkan rasa saling menghargai, peduli satu sama lain. Kewirausahaan memang dapat tumbuh pada setiap orang memiliki potensi untuk berkembang menjadi wirausaha yang sukses. Kuncinya ialah mau belajar memahami, mengelola dan mengembangkan potensi diri mau bekerjasama dengan orang lain, disiplin, penuh dedikasi, memiliki komitmen yang teguh, dan siap menghadapi tantangan serta rintangan tanpa menyerah.

Ciri-ciri kewirausahaan memiliki delapan unsur, keinginan untuk tanggung jawab, yang berarti mengambil tanggung jawab atas usaha seseorang. Menyukai risiko sedang, ialah selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah juga yang terlalu tinggi. Memiliki keyakinan pada kemampuan Anda untuk berhasil berarti memiliki keyakinan buat berhasil. Bersemangat untuk umpan balik segera, berarti Anda selalu menginginkan umpan balik segera. Tingkat energy tinggi, yang berarti semangat serta kerja keras untuk memenuhi keinginannya untuk masa depan yang lebih baik. Future oriented, yaitu berorientasi dan visioner. Keahlian organisasi, yang berarti mempunyai keterampilan mengorganisasikan sumber daya untuk menghasilkan nilai tambah. Begitu juga dengan nilai prestasi di atas uang yang artinya lebih menghargai prestasi daripada uang. Sesuai fenomena yang terjadi diatas peneliti tertarik melakukan penelitian menggunakan judul **“Analisis Karakteristik**

Kewirausahaan Pemuda Melalui Organisasi IPNU IPPNU Desa Hadipolo”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang ada, hal tersebut merupakan bentuk kegiatan yang terkait dengan organisasi pemuda masyarakat, seperti kegiatan yang diselenggarakan oleh IPNU-IPPNU, untuk membentuk nilai-nilai karakteristik kewirausahaan yang ada di masyarakat saat ini. Kegiatan ini merupakan sarana pengembangan atau pembentukan kesejahteraan masyarakat dan bertujuan untuk membentuk karakteristik wirausaha para pemuda masyarakat. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan pada analisis karakteristik kewirausahaan pemuda di masyarakat khususnya pemuda IPNU-IPPNU.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kegiatan kewirausahaan pemuda di Desa Hadipolo melalui organisasi IPNU-IPPNU?
2. Bagaimana cara menumbuhkan karakteristik kewirausahaan melalui kegiatan kewirausahaan di Desa Hadipolo melalui organisasi IPNU-IPPNU?
3. Factor apa yang mendukung dan menghambat dalam menganalisis karakteristik kewirausahaan pemuda di Desa Hadipolo melalui organisasi IPNU-IPPNU?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan satu acuan untuk menemukan semua jawaban terhadap rumusan masalah atau mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Berdasarkan rumusan persoalan diatas untuk dapat memperoleh hasil yang baik maka diperlukan tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini, antara lain:

1. Untuk menganalisis kegiatan kewirausahaan pemuda melalui organisasi IPNU-IPPNU.
2. Untuk mengetahui cara menumbuhkan karakteristik kewirausahaan melalui kegiatan kewirausahaan di Desa Hadipolo melalui organisasi IPNU-IPPNU?
3. Untuk mengetahui faktor apa saja dalam menganalisis karakteristik kewirausahaan pemuda melalui organisasi IPNU-IPPNU.
4. Untuk mengetahui penghambat dalam menganalisis karakteristik kewirausahaan pemuda melalui organisasi IPNU-IPPNU.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas yang telah dirumuskan, maka manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diperlukan, agar bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Serta bisa berguna secara teoritis untuk kepentingan penelitian pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemuda, Dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan luas, khususnya bagi para pemuda
- b. Bagi peneliti, sebagai informasi dan referensi pengembangan penelitian tentang Analisi karakteristik kewirausahaan pemuda melalui organisasi IPNU IPPNU
- c. Menambah ilmu pengetahuan, wawasan yang luas bagi mahasiswa untuk menerapkan pembelajaran yang maksimal agar tujuan belajar bisa tercapai dan menambah pengalaman menulis karya ilmiah yang objektif, efektif, dan efisien sesuai kaidah tulisan ilmiah.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini disusun peneliti dengan sistematis dari bab satu ke bab selanjutnya, merupakan kesatuan yang tak terpisahkan serta memberikan atau mendeskripsikan secara lengkap dan jelas tentang penelitian serta hasil-hasilnya.

BAB I PENDAHULUAN

meliputi : Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

meliputi : wirausaha dan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, manfaat kewirausahaan, ciri-ciri kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dalam islam, dan lain sebagainya.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan metode yang akan digunakan penelitian antara lain : jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, dan teknik analisis data, teknik keabsahan data, teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran obyek penelitian yaitu pemuda IPNU, IPPNU Hadipolo Kudus yang terdiri dari gambaran umum penelitian, paparan data hasil penelitian. Pada bagian ini juga dapat merumuskan teori baru atau model baru yang diperoleh dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Didalam bab ini berisi simpulan serta saran.

